

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Penelitian skripsi ini menggunakan jenis penelitian lapangan, yaitu penelitian atau riset yang dilakukan di medan terjadinya gejala-gejala. Disini peneliti mengumpulkan data dari lapangan dengan mengadakan penyelidikan secara langsung di lapangan untuk mencari berbagai masalah yang ada relevansinya dengan penelitian ini.

Bogdan dan Taylor menggambarkan penelitian kualitatif sebagai teknik penelitian yang menghasilkan data deskriptif dalam bentuk tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati. Pendekatannya berorientasi holistik pada konteks dan individu. Kirk dan Miller menjelaskan bahwa penelitian kualitatif adalah tradisi unik dalam ilmu-ilmu sosial yang pada dasarnya bergantung pada pengamatan orang-orang di bidang Anda dan menghubungkan orang-orang itu dengan bahasa dan terminologi mereka. (Abdussamad, 2021: 30)

Beberapa alasan digunakannya pendekatan kualitatif antara lain: pertama, penelitian ini diarahkan pada pengkajian suatu kegiatan guru dan siswa dalam proses belajar mengajar dikelas dengan menggunakan kata-kata, pola dan metode dalam meningkatkan kemampuan kognitif peserta didik dengan menggunakan metode pembelajaran *Problem Based Learning*. Penelitian ini merupakan studi kelas, keadaan yang selanjutnya diuraikan

secara rinci spesifik dan jelas sehingga objektifitas penelitian ini akan semakin terwujud.

Kedua, penelitian ini bersifat menjelaskan kondisi yang nyata kejadian kejadian berkaitan dengan aktivitas proses pembelajaran peserta didik di dalam kelas dalam meningkatkan kemampuan kognitif peserta didik pada mata pelajaran Fiqih. Dengan menggunakan metode pembelajaran *Problem Based Learning*, sehingga pada pola pikir bersifat induktif, yaitu bahwa pencarian data bukan dimaksudkan untuk membuktikan hipotesis yang telah dirumuskan sebelum penelitian dilaksanakan.

Ketiga, menurus perumusan masalah dan tujuan penelitian yang sesuai dengan karakteristik, maka dari itu cara untuk memperoleh data untuk kepentingan tersebut, peneliti sebagai instrumen dan pengumpul data turun ke objek penelitian dan melakukan aktifitasnya. (Meleog: 2018)

Dalam penelitian ini melakukan penelitian yang terjadi di kelas X SMK Muhammadiyah 2 Sukoharjo, melalui pendekatan metode kualitatif deskriptif dalam penelitian ini ditunjukan untuk memperoleh pemahaman yang lebih dalam terkait fenomena yang relevan mengenai Implementasi Metode Pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) Dalam Meningkatkan Kemampuan Kognitif Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Fiqih di SMK Muhammadiyah 2 Sukoharjo Tahun Pelajaran 2025/2026.

B. Seting Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMK Muhammadiyah 2 Sukoharjo.

Adapun alasan peneliti melakukan penelitian di sekolah ini adalah karna letak sekolah yang strategis dan mudah di jangkau.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini direncanakan akan dilaksanakan pada:

Tabel 3. 1
Waktu Penelitian

No.	Perincian Kegiatan	Jadwal Pelaksanaan
1.	Pra survei penelitian	Januari 2025
2.	Penyusunan proposal	Januari-Juli 2025
3.	Seminar proposal	Juli 2025
4.	Pengumpulan data	Agustus 2025
5.	Pengolahan dan analisis data	Agustus 2025
6.	Penyusunan laporan akhir	Agustus-September 2025
7.	Sidang hasil	Oktober 2025
8.	Revisi dan pengumpulan	November 2025

C. Subjek dan Informan Penelitian

1. Subjek Penelitian

Yang dimaksud subjek penelitian adalah orang, tempat, atau benda yang diamati dalam rangka pembubutan sebagai sasaran (Kamus Bahasa Indonesia, 1989: 862).

Pada penelitian ini yang menjadi subjek penelitian adalah Kepala sekolah, 1 Guru PAI, 2 Siswa TKJ, 2 Siswa Tata Busana, 2 Siswa Elektro kelas X di SMK Muhammadiyyah 2 Sukoharjo.

2. Informan Penelitian

Informan penelitian yaitu subjek penelitian yang mana dari mereka data penelitian dapat diperoleh, memiliki pengetahuan luas dan mendalam mengenai permasalahan penelitian sehingga memberikan informasi yang bermanfaat. Informan juga berfungsi sebagai pemberi umpan balik terhadap data penelitian (Burhan Bungin, 2021).

Sumber data diperoleh dari data primer (informan) yaitu, Kepala Sekolah dan Peserta Didik Kelas X SMK Muhammadiyah 2 Sukoharjo.

D. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan langkah penting dalam sebuah penelitian, dalam hal ini memerlukan kecermatan dan ketelitian peneliti agar mendapatkan data yang valid (Ardayanto, 2017: 40). Metode pengumpulan data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Wawancara

Wawancara merupakan teknik pengumpulan data melalui sejumlah pertanyaan secara lisan kepada subjek yang diwawancara. Teknik ini dapat juga diartikan sebagai cara yang dipergunakan untuk mendapatkan data melalui pertanyaan langsung dan dengan bertatap muka antara responden dengan informan yang menjadi subjek penelitian (Sugiyono, 2022). Terdapat tiga jenis wawancara menurut Sugiyono (2022) yaitu wawancara terstruktur, semi-terstruktur, dan tidak terstruktur. Dari ketiga jenis tersebut peneliti menggunakan jenis wawancara terstruktur kepada para narasumber.

Peneliti menyiapkan instrumen penelitian sebelum melakukan wawancara yang berupa pertanyaan-pertanyaan tertulis yang terstruktur. Wawancara ini dilakukan sebagai data pendukung di dalam penelitian berdasarkan pandangan dari narasumber mengenai bagaimana implementasi PBL dalam meningkatkan kemampuan berfikir kritis siswa pada mata pelajaran Fiqh kelas X di SMK Muhammadiyah 2 Sukoharjo.

Tabel 3. 2
Pedoman Wawancara

No	Indikator	Sumber data
1.	Rencana Pembelajaran	Kepala Sekolah,Guru, Peserta didik
2.	Model Pembelajaran yang diterapkan	Kepala sekolah,Guru,Peserta didik
3.	Alat dan media yang digunakan dalam pembelajaran	Kepala Sekolah,Guru,Peserta didik
4.	Penggunaan model <i>Problem Based Learning</i> dalam proses pembelajaran	Kepala Sekolah,Guru,Peserta didik
5.	Penilaian dalam pembelajaran Fiqh	Kepala Sekolah,Guru,Peserta didik
6.	Kelebihan dan kekurangan model pembelajaran <i>Problem Based Learning</i>	Guru dan Peserta didik
7.	Kendala-kendala yang dialami ketika menggunakan model <i>Problem Based Learning</i>	Guru dan Peserta didik
8.	Solusi dari kendala penggunaan model <i>Problem Based Learning</i>	Guru dan Peserta didik
9.	Kemampuan berfikir kritis peserta didik ketika diimplementasikan <i>Problem Based Learning</i>	Guru dan Peserta didik

2. Observasi

Observasi yaitu sebuah kegiatan yang dilakukan secara sistematis dan sengaja melalui pengamatan dan pencatatan terhadap masalah yang diteliti untuk mengumpulkan data. Kegiatan observasi ini memiliki tiga jenis yaitu observasi partisipatif, observasi terus terang, dan observasi tak berstruktur (Sugiyono, 2022).

Peneliti menggunakan jenis observasi partisipatif yaitu melakukan observasi langsung di SMK Muhammadiyah 2 Sukoharjo pada waktu pembelajaran efektif sekolah dan ikut berpartisipasi di dalam penelitian tersebut dengan pengamatan secara langsung pada subyek dan obyek penelitian.

Tabel 3. 3
Pedoman Obsevasi

No	Objek Pengamatan	Indikator
1.	Penerapan pembelajaran	Kondisi kelas,suasana kegiatan pembelajaran, sumber dan media pembelajaran.
2.	Implementasi pembelajaran Fiqh dengan menggunakan model <i>Problem Based Learning</i>	Awal perencanaan serta penjelasan model <i>Problem Based Learning</i> dan langkah implementasinya dalam pembelajaran Fiqh. Alat dan media sebagai pendukung proses pembelajaran dan evaluasi
3.	Peserta dalam pembelajaran Fiqh dengan model <i>Problem Based Learning</i>	Guru Fiqh kelas X di SMK Muhammadiyah 2 Sukoharjo
4.	Aplikasi pembelajaran Fiqh dengan model <i>Problem Based Learning</i>	Peserta didik dapat menguasai materi yang dipelajari dan dapat mengembangkan kemampuan berfikir kritis

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan salah satu teknik pengumpulan data melalui sejumlah dokumentasi (informasi yang di dokumentasikan) berupa dokumen tertulis maupun dokumen direkam. Dokumen tertulis dapat berupa arsip, catatan harian, autobiografi, memorial, kumpulan surat pribadi, klip dan lain sebagainya. Sedangkan dokumen terekam adalah dokumen yang berupa film, kaset, rekaman, microfilm dan foto (Aryani, 2022: 3).

E. Pemeriksaan Keabsahan Data

Di dalam penelitian ilmiah diperlukan adanya pemeriksaan keabsahan data, hal ini dilakukan agar peneliti dapat mempertanggungjawabkan hasil penelitiannya secara ilmiah. Keabsahan data didasarkan oleh beberapa kriteria yaitu derajat kepercayaan (*credibility*), keteralihan, kebergantungan, dan kepastian (Sugiyono, 2022).

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik triangulasi dalam memeriksa keabsahan data penelitian. Teknik triangulasi ini didefinisikan sebagai suatu kegiatan pengecekan data di dalam penelitian melalui beragam sumber, teknik, dan waktu. Tujuan dari teknik triangulasi ini yaitu untuk meningkatkan kekuatan di dalam hal teoritis, metodologi, dan interpretatif di dalam penelitian kualitatif. Berikut penjelasan teknik triangulasi yang digunakan oleh peneliti sebagai berikut:

1. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber dilakukan dengan melakukan pengecekan data yang telah diperoleh dalam penelitian melalui berbagai sumber penelitian (Sugiyono, 2013: 332)

2. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik dapat dilakukan dengan melakukan pengecekan data penelitian kepada sumber yang sama, tetapi teknik yang dilakukan berbeda (Sugiyono, 2022).

3. Triangulasi Waktu

Triangulasi waktu digunakan di dalam penelitian dengan melakukan pengecekan kembali data terhadap sumber penelitian yang dilakukan pada waktu dan situasi yang berbeda tetapi teknik penelitiannya tetap menggunakan teknik penelitian yang sama (Sugiyono, 2022).

Namun, disini peneliti hanya akan menggunakan jenis triangulasi sumber saja. Dikarenakan dalam penelitian ini, menggali informasi yang sama kepada beberapa sumber yakni; Kepala Sekolah, Guru dan Siswa melalui wawancara.

F. Teknik Analisis Data

Di dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik analisis data yang dicetuskan oleh Miles dan Huberman yang biasa disebut dengan metode analisis data interaktif. Ada tiga tahap di dalam teknik analisis data ini yaitu

reduksi data, penyajian data, dan verifikasi data. Berikut penjelasan metode analisis data yang digunakan oleh peneliti sebagai berikut:

1. Pengumpulan Data

Pengumpulan data melibatkan proses pengumpulan informasi yang relevan dengan penelitian. Teknik ini melibatkan pengumpulan data melalui berbagai metode seperti wawancara, observasi, dan studi dokumenter.

2. Kondensasi Data

Kondensasi data melibatkan proses seleksi, pemfokusan, dan penyederhanaan data yang telah dikumpulkan. Tujuan dari kondensasi data adalah untuk mengurangi jumlah data yang ada sehingga lebih mudah untuk dianalisis.

3. Penyajian Data

Penyajian data melibatkan proses penyajian data dalam bentuk yang lebih terstruktur dan sistematis, seperti tabel, grafik, atau diagram. Penyajian data yang baik dapat membantu peneliti untuk memahami pola-pola dan hubungan antar variabel.

4. Pengambilan Kesimpulan

Pengambilan kesimpulan melibatkan proses penarikan kesimpulan berdasarkan data yang telah dikumpulkan dan dianalisis. Pada tahap ini, peneliti mencoba untuk memahami makna dari data yang ada dan membuat kesimpulan yang relevan dengan pertanyaan penelitian.